

## TINJAUAN PUSTAKA

- Daoed, D., Bujang, R., Bambang, I., Abdul, H. (2016) Prediksi Kerentanan Banjir Daerah Rawan Banjir pada Daerah Aliran Sungai Wilayah Sumatera Barat Menggunakan Arc-Gis dan Kategori Nilai.
- Utama, L., Afrizal, N. (2012) Kajian Kerentanan Kawasan Berpotensi Banjir Bandang dan Mitigasi Bencana Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Kuranji Kota Padang.
- BAKOSURTANAL, 2011, Basisdata Rawan Banjir, Pusat Survei Sumber Daya Alam Darat, BAKOSURTANAL, Cibinong.
- Paiman, Sistem Perencanaan dan Pengelolaan DAS, BPTKPDAS, 2013 dan modifikasi
- Nanik, S.H., Any Zubaidah., Dede Dirgahayu., Hidayat Fajar Yulianto., dan Pasaribu, 2012. Model Bahaya Banjir Menggunakan Data Penginderaan Jauh Di Kabupaten Sampang (*FLOOD HAZARD MODEL USING REMOTE SENDING DATA IN SAMPANG DISTRICT*).
- M. Latiful Aziz, 2012. Pemetaan Tingkat Kerentanan dan Tingkat Bahaya Banjir Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo Bagian Tengah di Kabupaten Bojonegoro.
- Departemen Kehutanan (Dephut), Direktorat Rehabilitasi dan Konservasi Tanah. 1996. Pedoman Identifikasi Karakteristik Daerah Aliran Sungai. Dephut. Jakarta.

Sutopo, P. N. (2002), “Analisis Curah Hujan dan Sistem Pengendalian Banjir di Pantai Utara Jawa Barat”. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia, Vol.4, No.5, hal 114 – 122.

Schmidt dalam Sedogo, Laurent G (2002), “Integration of Local Participatory and Regional Planning for Resources Management Using”, Magnificus of Wageningen University, pp 61, 75.

Susanto, Hery Awan (2006), “Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Debit Banjir Daerah Aliran Sungai Banjaran “, Jurusan Teknik Sipil Universitas Jenderal Soedirman, 3 – 6.

Habib, Muhammad. (2011), “Identifikasi Kawasan Rawan Bencana Banjir Bandang DAS Batang Marambuang Kabupaten Pasaman”, web, 1-4

